

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran peserta didik dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis ini pada pembelajaran daring melalui media *zoom cloud meeting*. Metode ini menggunakan metode survey dan pendekatan deskriptif kuantitatif serta variabel independen analisis ini yaitu pembelajaran daring dengan menggunakan *zoom cloud meeting* dan variabel dependennya adalah berpikir kritis. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan *simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah kelas XII TKJ A,B,C. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Data yang didapatkan dianalisis dengan teknik analisis asumsi klasik uji normalitas dan uji heterokedasitas dan untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh menggunakan uji regresi linear sederhana serta menggunakan statistik inferensial (uji-t) kemudian untuk mengetahui tingkatan persentase dari pengaruh variabel tersebut menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media *zoom cloud meeting* sangat kurang. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai  $t$  hitung = 7,380 > 1,98932 =  $t$  tabel Maka dari itu variabel pembelajaran daring dengan media *zoom cloud meeting* berpengaruh terhadap variabel dependen berpikir kritis. Maka dapat disimpulkan bahwasannya hanya 42% peserta didik dalam menerapkan peningkatan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran daring, hal ini dikarenakan peserta didik kurang termotivasi dalam minat belajar. Sehingga pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Kata Kunci : Berpikir kritis, Pembelajaran daring, *zoom cloud meeting*, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.